Standar Operasional Prosedur Terapi Bermain Slime Terhadap Motorik Halus Anak Usia Prasekolah yang mengalami hospitalisasi

1. MEMBERIKAN SALAM TERUPETIIK

2. MEMPERKENALKAN DIRI

3. MENANYAKAN KEADAAN HARI INI

4. KONTRAK WAKTU DENGAN RESPONDEN

5. MEMBERIKAN INFORMED CONCENT

6. MENGOBSERVASI TINGKAT MOTORIK HALUS ANAK SEBELUM PERMAINAN

7. MENCUCI TANGAN SEBELUM MELAKUKAN TINDAKAN

8. MEMBAGIKAN SLIME

9. MEMULAI PERMAINAN SESUAI KONTRAK WAKTU

10. MENGOBSERVASI TINGKAT MOTORIK HALUS SETELAH DILAKUKAN PERMAINAN

11. MERAPIKAN ALAT PERMAINAN

12. MENCUCI TANGAN SETELAH PERMAINAN

13. MELAKUKAN EVALUASI SUBYEKTIF, OBYEKTIF DAN MEMBERIKAN PUJIAN PADA ANAK

14. MELAKUKAN RENCANA TINDAK LANJUT

15. BERPAMITAN PADA ANAK

16. MENDOKUMENTASIKAN KEGAITAN

Windi_Alvio

Windi Alviohita

Windihita25@gmail.com

STANDAR OPERASIONAL TERAPI BERMAIN SLIME

Tujuan	**Untuk meningkatkan motorik halus**
Alat dan Bahan	• Slime • Cetakan • Lembar Observasi

No	Langkah SOP	Rasional
1.	Mengucapkan salam teraputik	Komunikasi terapeutik diterapkan oleh perawat dalam berhubungan dengan pasien untuk meningkatkan rasa saling percaya (Arwindi & Imallah, 2018)
2.	Memperkenalkan diri	salah satu cara agar hubungan kolaboratif antara pasien dan perawat dapat tercipta (LeBlanc, Burke, & Henneman, 2016).
3.	Menanyakan Keadaan Hari ini	Untuk mengetahui keadaan pasien saat ini (Rohmaningtyas, 2018)
4.	Kontrak waktu dengan pasien	Kontrak waktu sangat penting bagi klien anak untuk kelangsungan interaksi (Kementrian Kesehatan RI, 2017)
5.	Memberikan informed concent	Untuk memastikan bahwa pasien mengerti informasi yang dibutuhkan keputusan. (Kementrian Kesehatan RI, 2017)
6.	Mengobservasi tingkat motorik halus sebelum permainan dimulai	Menetapkan suatu databes tentang respon klien sehingga perawat (Kurniawati & Atmojo, 2015)
7.	Mencuci tangan sebelum memulai permainan	Untuk menghilangkan kotoran (Parman dkk, 2021)
8.	Membagikan slime dan cetakan	Mempermudah saat akan dilakukan Tindakan (Elvina, 2019)
9.	Memulai permainan sesuai kontrak waktu	Anak meremas slime dapat meredakan beban pikiran dan meningkatkan motorik halus anak usia pra sekolah (Apriyanty, Rahayu & Khasnah ,2018).
10.	Mengobservasi tingkat motorik halus setelah permainan	Menetapkan suatu databes tentang respon klien sehingga perawat (Kurniawati & Atmojo, 2015)
11.	Merapikan alat	Keadaan lingkungan yang rapi dan bersih sangat berpengaruh terhadap kondisi psikologis anak (Kyle & Carman, 2016;).
12.	Mencuci tangan setelah permainan	Untuk menghilangkan kotoran (, Mawuntu dkk, 2018).
13.	Mengevaluasi setelah dilakukan permainan	Memotivasi anak dalam perkembangannya serta merupakan salah satu landasan esensial (Kyle & Carman, 2014).
14.	Membuat rencana tindak lanjut	Mampu menuliskan rencana kerja efektif secara individual (Kemenag, 2019)
15.	Berpamitan dengan anak dan mengucapkan terimakasih	Menjaga komunikasi terapeutik dan sopan saat meninggalkan klien dan keluarga (Nursalam, 2015)
16.	Mendokumentasikan kegiatan	Laporan yang otentik dari semua kegiatan yang berhubungan dengan penglolaan data klien (Gunawan, 2020;)

Nama:	**Windi Alviohita**
Email:	**Windihita25@gmail.com**
Tempat/Tanggal lahir:	**Cilacap, 14 Mei 2000**

Quotes:
”Terus berjuang semampu kita dari pada hanya berdiam diri tanpa perjaungan, karena hasil tidak akan menghianati Ketika kita sudah berjuang atau berusaha !!!!!”

Pesan:
Semoga AKPER PELNI terus mencetak lulusan perawat terbaik

Kesan:
Di AKPER PELNI banyak pembelajaran dan pengalaman dapat menjadi bekal untuk masa depan

Windi Alviohita